

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Ilmu marketing dalam kancah politik sudah menjadi hal yang lazim digunakan oleh kandidat maupun tim sukses, terlebih berkaitan dengan gagasan, ide dan program kerja yang akan mereka tawarkan kepada pemilih. Pemasaran politik ketika akan ikut dalam kontestasi pemilihan umum harus dilakukan secara maksimal karena salah satu peluang untuk memenangkan kandidat atau kontestan. Kontestan membutuhkan persiapan dan harus mampu menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat yang menjadi target mereka dan berperan sebagai pemilih.

Berdasarkan penelitian dan pembahasan tentang Analisis Faktor Kekalahan Joko Widodo Pada Pemilihan Presiden Tahun 2019 di Kampung Jokowi Nagari Batu Balang Kecamatan Harau Kabupaten Lima Puluh Kota telah selesai dilaksanakan. Kampung Jokowi adalah salah bentuk aktivitas promosi yang dilakukan oleh tim relawan pendukung pasangan 01 Joko Widodo-Ma'ruf Amin yang dilakukan di beberapa daerah yang ada di Indonesia, untuk memenangkan pasangan ini pada Pilpres Tahun 2019.

Dari penelitian ini peneliti bisa mengambil kesimpulan beberapa faktor yang menjadi penyebab kekalahan Joko Widodo di Kampung Jokowi berasal dari proses marketing politik. Faktor internal berupa, kepribadian Joko Widodo juga kurang disukai oleh masyarakat yang melihat bersifat kurang tegas, tidak bersemangat dan

kurang bijaksana dalam mengambil keputusan karena masih dikendalikan oleh beberapa pihak, menjadi salah satu faktor penyebab kekalahan pasangan ini. Tidak hanya dari segi calon Presiden, tetapi juga wakil presiden yang masyarakat Nagari Batu Balang sudah paruh baya.

Kepemimpinan Joko Widodo pada periode sebelumnya yang sudah dirasakan oleh masyarakat menjadi salah satu faktor penyebab kekalahannya. Khususnya masyarakat Nagari Batu Balang menilai bahwa selama lima tahun sebelumnya program-program yang dijalankan oleh Jokowi belum merata dan juga dianggap tidak tepat sasaran. Begitu banyak persoalan yang menjadi penilaian masyarakat, salah satunya lagi bahwa pembangunan lebih diutamakan di Pulau Jawa dibandingkan dengan Sumatera Barat.

Berdasarkan penelitian ini, didapatkan juga faktor lain penyebab kekalahan perolehan suara calon presiden no urut 01 di Kampung Jokowi yakni, kelemahan dari kinerja tim sukses maupun tim relawan dan adanya intimidasi dari beberapa pihak. Dengan kata lain tidak mendapatkan dukungan dari pihak-pihak tertentu. Tim relawan dari awal sudah tidak membangun koordinasi yang baik dengan perangkat Nagari Batu Balang. Kemudian ditengah perjalanan untuk menyukseskan Kampung Jokowi tim relawan lepas kontrol karena lebih memilih fokus di Kampung Jokowi yang ada di Nagari Situjuh Tungkah, karena mereka menilai dukungan masyarakat terlihat disana.

Masih banyak yang menjadi persoalan terhadap kekalahan perolehan suara Joko Widodo di Kampung Jokowi yang ada di Nagari Batu Balang, diantaranya

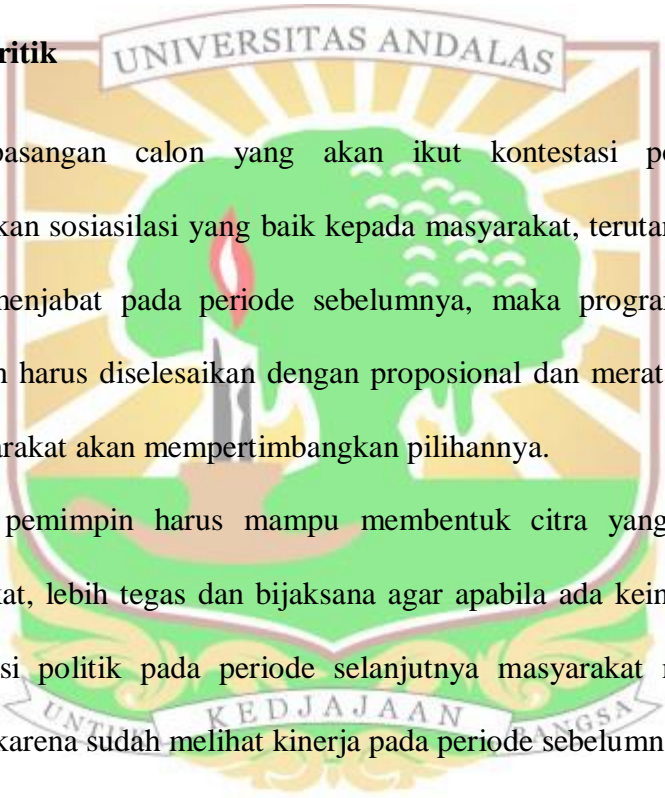
adanya penolakan dari perantau yang tidak setuju kampung mereka dideklarasikan sebagai Kampung Jokowi. Sehingga masyarakat Nagari Batu Balang ikut bersama dengan keputusan masyarakat perantau dan terbukti ketika Pilpres Tahun 2019 perolehan suara di Kampung Jokowi Nagari Batu Balang masih dimenangkan oleh pihak lawan.



6.2 Saran

Berdasarkan hasil temuan dan kesimpulan pada penelitian ini terkait kekalahan perolehan suara calon presiden Joko Widodo di Kampung Jokowi pada Pilpres Tahun 2019, maka terdapat beberapa saran dari peneliti baik secara teoritis maupun praktis yakni sebagai berikut:

6.2.1 Saran Teoritik

- 
1. Setiap pasangan calon yang akan ikut kontestasi politik sebaiknya memberikan sosialisasi yang baik kepada masyarakat, terutama apabila sudah pernah menjabat pada periode sebelumnya, maka program-program yang dijanjikan harus diselesaikan dengan proposional dan merata, karena dengan itu masyarakat akan mempertimbangkan pilihannya.
 2. Seorang pemimpin harus mampu membentuk citra yang baik di depan masyarakat, lebih tegas dan bijaksana agar apabila ada keinginan untuk ikut kontestasi politik pada periode selanjutnya masyarakat memberikan hak pilihnya karena sudah melihat kinerja pada periode sebelumnya.
 1. Ketika ikut kontestasi politik harus memperhatikan proses marketing politik, jangan hanya mengandalkan tim sukses atau segelintir orang saja tetapi harus ikut serta dan memilih orang-orang yang berkompeten.
 2. Apabila sebuah program dijadikan sebagai bentuk promosi kepada masyarakat maka harus diusahakan dan dilakukan dengan sungguh-sungguh, jangan

sampai lepas kontrol ditengah perjalanan karena memberikan pengaruh terhadap pilihan masyarakat.

3. Siapapun yang akan membentuk sebuah program maka dari awal harus membangun komunikasi yang baik dengan semua pihak, karena akan mempermudah mencapai tujuan yang ingin dicapai.

6.2.2 Saran Praktis

1. Sebagai saran untuk individu-individu maupun aktor yang memiliki keinginan mencalonkan diri dalam pemilihan umum atau yang ingin ikut kontestasi politik lebih baik mempelajari dan memahami secara mendalam tentang proses marketing politik. Karena marketing politik adalah sebuah kesempatan yang bisa mempengaruhi pilihan masyarakat dan bisa dimanfaatkan untuk memenangkan dalam berkontestasi.
2. Marketing politik memang tidak menjamin kemenangan kandidat, tetapi dapat memeberikan pengaruh kepada kepercayaan masyarakat dalam menentukan pilihan.
3. Ketidakberhasilan penggunaan marketing politik dalam pemilihan presiden di Kampung Jokowi Nagari Batu Balang ini adalah pelajaran berharga dalam lanskap politik Indonesia. Karena strategi atau pemasaran politik menjadi model alternatif yang harus diperhatikan secara intensif bagi aktor-aktor politik untuk memenangkan pemilihan electoral di daerah maupun secara nasional.

